

## PEMANFAATAN BAHAN ALAMI DALAM PELATIHAN PEMBUATAN *TOTEBAG ECOPRINT* PADA IBU-IBU PKK BANJAR TEGAL ASAH DESA SANUR KAJA

I Komang Widnyana<sup>1\*</sup>, Ananta Maura Isnaini<sup>2</sup>, T. Asima Sulys Simanjuntak<sup>3</sup>,  
I Komang Sukendra<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

[komangwidnyana2301@gmail.com](mailto:komangwidnyana2301@gmail.com) ; [ananta.isnaini15@gmail.com](mailto:ananta.isnaini15@gmail.com) ;  
[simanjuntaksulys@gmail.com](mailto:simanjuntaksulys@gmail.com) ; [kmsukendra70@gmail.com](mailto:kmsukendra70@gmail.com)

### ABSTRACT

*Banjar Tegal Asah is located in Sanur Kaja Village, possesses abundant local potential, particularly in the form of uniquely patterned leaves that have yet to be optimally utilized by the community, especially by the women's PKK group. Limited access to skill-based training and low awareness regarding the use of biological resources as creative products remain major obstacles to developing an environmentally based creative production. In response to this issue, students from Pendidikan Profesi Guru (PPG) program, as part of their Projek Kepemimpinan course, implemented an ecoprint tote bag training program using natural materials available in the surrounding environment. This community service initiative aimed to provide a solution through ecoprint training, a natural dyeing technique that transfers the shape and pigment of plants onto fabric. The method used was a participatory approach based on experiential learning, carried out in five main stages, including socialization, skills training, technology application, mentoring, and evaluation. The training results showed a significant increase in participants' skills and understanding. Most participants were able to independently apply the ecoprint technique and demonstrated improved comprehension of ecoprint principles and environmental conservation. This program not only produced artistic ecoprint tote bags but also fostered self-confidence, entrepreneurial spirit, and ecological awareness among the participants.*

**Keywords:** *ecoprint; experiential learning; women's empowerment; local potential*

### ABSTRAK

Banjar Tegal Asah di Desa Sanur Kaja memiliki potensi lokal yang melimpah, terutama dalam bentuk dedaunan berpola alami yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat, khususnya kelompok ibu-ibu PKK. Keterbatasan akses terhadap pelatihan keterampilan dan rendahnya pemahaman mengenai pemanfaatan potensi lingkungan lokal sebagai produk kreatif menjadi hambatan utama dalam pengembangan produksi kreatif berbasis lingkungan. Menanggapi hal tersebut, mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Calon Guru dengan terintegrasi mata kuliah Projek Kepemimpinan melaksanakan pelatihan pembuatan *totebag ecoprint* dengan memanfaatkan bahan alami sekitar lingkungan mitra. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi melalui pelatihan *ecoprint*, yaitu teknik pewarnaan alami pada tekstil menggunakan bahan tumbuhan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif berbasis *experiential learning*, dengan lima tahapan utama, yakni sosialisasi, pelatihan keterampilan, penerapan teknologi, pendampingan, dan evaluasi. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan dan pemahaman peserta secara signifikan. Sebagian besar peserta mampu

mempraktikkan teknik *ecoprint* secara mandiri dan mengalami peningkatan pemahaman tentang prinsip *ecoprint* dan konservasi lingkungan. Program ini tidak hanya menghasilkan produk *totebag ecoprint* bernilai seni, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, semangat kewirausahaan, dan kesadaran ekologis.

**Kata Kunci:** *ecoprint*; *experiential learning*; pemberdayaan perempuan; potensi lokal

## 1. PENDAHULUAN

Banjar Tegal Asah, yang terletak di Desa Sanur Kaja, Kecamatan Denpasar Selatan, merupakan kawasan dengan posisi strategis di jantung pariwisata Kota Denpasar. Masyarakatnya hidup berdampingan dengan geliat industri pariwisata, baik melalui keterlibatan langsung dalam sektor jasa maupun dalam kegiatan ekonomi rumah tangga yang sarat akan unsur budaya lokal. Namun, di balik potensi geografis dan budaya yang melimpah, masih terdapat kesenjangan keterlibatan kelompok perempuan, khususnya ibu-ibu PKK dalam aktivitas bidang kreatif dan ekonomi berkelanjutan.

Secara sosial, kelompok ibu-ibu PKK di Banjar Tegal Asah merupakan elemen penting dalam struktur masyarakat, aktif dalam kegiatan rutin yang berkaitan dengan keluarga dan masyarakat. Namun, mereka belum banyak memperoleh akses terhadap pelatihan keterampilan yang mampu meningkatkan kesadaran ekologis dan peluang ekonomi. Di sisi lain, lingkungan sekitar banjar kaya akan daun-daunan berpola unik yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal, padahal memiliki potensi besar untuk diolah menjadi produk bernilai seni dan ekonomis, seperti dalam teknik pewarnaan alami *ecoprint*.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah terbatasnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola potensi lokal menjadi produk bernilai tambah. Dedaunan yang berlimpah hanya dianggap limbah. Padahal, berdasarkan prinsip *zero waste* dan pendekatan ekopedagogi dalam pengembangan komunitas, material-material tersebut sesungguhnya memiliki nilai guna tinggi jika dikelola dengan pendekatan kreatif dan berorientasi pada keberlanjutan (Davis, 2013; Kopnina, 2018). Sementara itu, ketidakterjangkauan akses pelatihan yang relevan dan kontekstual yang masih minim menjadikan kelompok tersebut membutuhkan pelatihan pemberdayaan pemanfaatan bahan-bahan alami sekitar lingkungan (Fridayanthi et al., 2024).

Berdasarkan kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang melalui pendekatan inovatif berupa pelatihan pembuatan *totebag* dengan teknik *ecoprint*. Kata "*ecoprint*" berasal dari istilah *eco* dan *printing*, merupakan teknik pewarnaan alami dengan mentransfer bentuk dan pigmen tumbuhan langsung ke media tekstil melalui proses steaming, pounding, atau fermentasi, tanpa menggunakan zat kimia sintetis (Juwono dkk., 2024). Bahan yang digunakan dalam *ecoprint* yaitu kulit batang, daun, akar, buah, dan bunga dari tumbuh-tumbuhan (Faridatun, 2022). Dalam konteks Indonesia, *ecoprint* tidak hanya berfungsi sebagai medium ekspresi seni, tetapi juga telah terbukti memberikan

kontribusi ekonomi melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Fidiana dkk., 2020; Putri dkk., 2024).

Sejumlah studi terdahulu menegaskan bahwa pelatihan keterampilan *ecoprint* memiliki efek signifikan dalam meningkatkan kapasitas individu, baik dari aspek teknis, estetika, maupun kewirausahaan (Aini dkk., 2022; Jannah dkk., 2022). Tidak hanya menghasilkan produk fungsional yang bernilai ekonomis, proses pembelajaran dalam pelatihan *ecoprint* juga mendorong kreativitas, kesadaran lingkungan, serta kebanggaan terhadap kekayaan hayati local (Islamia dkk., 2023; Sugiyem dkk., 2023).

Dengan demikian, pemanfaatan bahan alami dalam pelatihan pembuatan *totebag ecoprint* bagi kelompok ibu-ibu PKK di Banjar Tegal Asah dirancang sebagai bentuk integrasi antara strategi pemberdayaan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan pelestarian budaya lokal. Harapannya, kegiatan ini tidak semata menghasilkan luaran berupa produk *ecoprint*, melainkan juga membentuk fondasi bagi tumbuhnya kreativitas, potensi ekonomis, dan kesadaran ekologis.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah metode partisipatif edukatif berbasis pendekatan *experiential learning*, yaitu pembelajaran langsung melalui pengalaman praktik yang menyenangkan dan aplikatif. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif peserta, khususnya ibu-ibu PKK Banjar Tegal Asah, sebagai pelaku langsung dalam proses pelatihan keterampilan, bukan hanya sebagai penerima informasi pasif. Kegiatan ini juga mengintegrasikan nilai-nilai pemberdayaan perempuan, pelestarian lingkungan, dan pemanfaatan potensi local (Surat et al., 2023).

Pelaksanaan program dilakukan dalam lima tahap utama, diantaranya sosialisasi, pelatihan keterampilan, penerapan teknologi, pendampingan, dan evaluasi. Tahap pertama adalah sosialisasi, yang dilaksanakan melalui pertemuan awal bersama tokoh masyarakat dan anggota PKK Banjar Tegal Asah. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk memperkenalkan konsep *ecoprint*, menjelaskan manfaat kegiatan, dan mengajak masyarakat berpartisipasi aktif. Tahapan ini menumbuhkan pemahaman bagi target pelatihan bahwa bahan alami di lingkungan sekitar, seperti daun-daunan berpola unik yang tentunya memiliki nilai seni dan ekonomi tinggi jika diolah dengan teknik yang tepat. Tahap kedua adalah pelatihan keterampilan *ecoprint*, di mana peserta belajar secara langsung melalui praktik membuat *totebag* bermotif alami. Pelatihan ini mencakup pengenalan bahan, teknik penataan daun, proses pewarnaan menggunakan metode kukus (*steaming*), dan fiksasi warna. Seluruh proses dirancang agar peserta dapat mengalami proses kreatif secara menyeluruh dan menyenangkan. Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil agar pelatihan berlangsung lebih interaktif dan kondusif. Tahap ketiga adalah penerapan teknologi tepat guna, yaitu pemanfaatan alat dan bahan sederhana seperti palu kayu, panci kukus, dan *totebag* berbahan katun untuk menghasilkan produk *ecoprint*. Dalam tahap ini, peserta diberi kesempatan untuk

mempraktikkan teknik secara mandiri, mengembangkan desain motif, dan menghasilkan karya mereka sendiri. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan rasa memiliki atas proses serta hasil karya mereka. Tahap keempat adalah pendampingan, yang dilakukan secara langsung dan personal. Tim memberikan arahan teknis dan membantu peserta dalam mengatasi kendala. Pendampingan ini menciptakan suasana belajar yang saling mendukung dan kolaboratif. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan dengan mengamati partisipasi, kreativitas, serta kualitas hasil karya peserta (Sukendra et al., 2024). Kegiatan dengan pendekatan partisipatif dan menyenangkan ini diharapkan tak hanya menghasilkan luaran berupa keterampilan baru dan produk *totebag ecoprint*, tetapi juga mendorong peningkatan pemberdayaan perempuan, kreativitas komunitas, serta kesadaran terhadap pelestarian lingkungan secara berkelanjutan (Suarta et al., 2024).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2025 bertempat di Bale Banjar Tegal Asah, Desa Sanur Kaja. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di Banjar Tegal Asah bertujuan untuk mengatasi permasalahan rendahnya pemanfaatan potensi lokal sebagai dasar pengembangan kewirausahaan. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini difokuskan pada pelatihan dan penerapan teknik *ecoprint* dengan memanfaatkan daun-daunan lokal sebagai bahan alami, yang selaras dengan prinsip ekonomi kreatif berbasis lingkungan.

Program dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari kegiatan sosialisasi hingga pendampingan dan evaluasi hasil. Setiap tahapan dirancang untuk membangun keterampilan praktis masyarakat serta mendorong terbentuknya inisiatif usaha mandiri berbasis sumber daya lokal. Dokumentasi kegiatan berupa foto dan video peserta turut disajikan sebagai bukti capaian dan dampak program yang telah dilaksanakan.

Berikut adalah hasil dari pelaksanaan program untuk mengatasi permasalahan pertama, disajikan sesuai tahapan kegiatan, diantaranya.

#### 1) Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui pertemuan tatap muka bersama tokoh masyarakat dan warga Banjar Tegal Asah. Dalam kegiatan ini, peserta dikenalkan pada konsep *ecoprint*, potensi daun-daunan lokal sebagai bahan pewarna alami, serta manfaat ekonomis dari produk berbasis *ecoprint*. Antusiasme warga sangat tinggi, terlihat dari keterlibatan aktif dalam diskusi dan keinginan untuk mencoba metode *ecoprint* yang disosialisasikan.



**Gambar 1. Sosialisasi kegiatan pengabdian *ecoprint***  
**Sumber : Dokumentasi pribadi**

## 2) Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi praktik langsung, dengan fokus pada teknik *ecoprint* di atas media totebag. Materi mencakup pemilihan daun berpola, teknik penataan daun, pewarnaan alami, serta proses pengukusan. Peserta diberikan kesempatan mencoba sendiri setiap langkah dengan pendampingan langsung dari tim pengabdian.



**Gambar 2. Pelatihan kepada ibu-ibu PKK mengenai teknik *ecoprint***  
**Sumber : Dokumentasi pribadi**

## 3) Penerapan Teknologi

Teknologi yang diterapkan adalah metode *ecoprint* berbasis bahan alami. Peserta diajarkan menggunakan alat sederhana seperti palu kayu dan daun lokal bermotif unik. Hasil dari proses pendampingan ini adalah produk *totebag ecoprint* dengan motif yang unik dan bernilai estetika tinggi. Proses ini memperlihatkan bahwa teknologi ramah lingkungan dapat diterapkan dengan alat yang mudah diakses masyarakat.



**Gambar 3. Penerapan teknologi dan inovasi dalam teknik *ecoprint***  
**Sumber : Dokumentasi pribadi**

#### 4) Pendampingan

Pendampingan dilakukan pada masing-masing kelompok kecil ibu-ibu PKK. Tim mengunjungi kelompok warga untuk memberi arahan, membantu dalam proses pemilihan daun-daunan, teknik pukulan, dan tindakan lanjutan.



**Gambar 4. Pendampingan pembuatan *totebag ecoprint* pada kelompok kecil ibu-ibu PKK**  
**Sumber : Dokumentasi pribadi**

##### 5) Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan warga, terutama ibu-ibu, dalam memproduksi *ecoprint* secara mandiri. Evaluasi juga mencatat peningkatan rasa percaya diri dan semangat berwirausaha

Berdasarkan kegiatan pelatihan di atas, tabel berikut menunjukkan hasil ketercapaian luaran kegiatan pelatihan, yang dijabarkan sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Ketercapaian Luaran Kegiatan**

| Jenis Luaran                                                       | Status Target Luaran | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peningkatan pemberdayaan mitra.<br>Peningkatan keterampilan mitra. | Tercapai             | Peningkatan 75%<br>Berdasarkan evaluasi pascapelatihan, diketahui bahwa 75% peserta mampu mereplikasi teknik <i>ecoprint</i> secara mandiri. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan signifikan dalam keterampilan praktis peserta, khususnya dalam proses seleksi bahan, penataan motif, hingga teknik fiksasi warna yang tepat. |
| Peningkatan pemberdayaan mitra.<br>Peningkatan pengetahuan mitra.  | Tercapai             | Peningkatan 78%<br>Melalui <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> , diperoleh data bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta sebesar 78% mengenai prinsip dasar <i>ecoprint</i> dan konservasi sumber daya lokal. Pengetahuan ini menjadi fondasi penting bagi pengembangan usaha mandiri ke depan.                                |

Tabel 1. menunjukkan bahwa tingkat keberdayaan mitra dalam kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik dari sisi kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Secara kognitif, peserta mengalami peningkatan pengetahuan mengenai teknik *ecoprint*, prinsip pewarnaan alami, serta pemanfaatan bahan-bahan lokal yang ramah lingkungan. Hal ini dibuktikan melalui hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan lonjakan pemahaman dari sebelumnya hanya sekitar 30% peserta yang mengetahui *ecoprint*, menjadi 75% peserta yang memahami prinsip dan prosesnya secara utuh. Ditinjau dari sisi psikomotorik, peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam praktik nyata. Sebagian besar peserta berhasil membuat *totebag ecoprint* secara mandiri, dengan teknik yang benar dan hasil yang memiliki nilai estetika. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan teknis mereka berkembang pesat melalui pendekatan *experiential learning* yang digunakan dalam pelatihan.

Sementara itu, dari sisi afektif, terjadi perubahan sikap yang cukup signifikan. Peserta yang sebelumnya merasa ragu dan tidak percaya diri, mulai menunjukkan antusiasme dan kebanggaan terhadap karya mereka sendiri. Rasa percaya diri yang tumbuh ini juga mendorong munculnya semangat kewirausahaan. Tidak hanya itu, interaksi sosial antar peserta selama kegiatan juga menunjukkan peningkatan solidaritas dan semangat kolaboratif, terutama saat proses pendampingan berlangsung.

Keberdayaan mitra juga terlihat dalam inisiatif mereka untuk mencoba kembali praktik *ecoprint* di rumah dengan bahan dan alat seadanya. Upaya ini menunjukkan adanya kemandirian dan keberlanjutan dari dampak pelatihan. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan baru kepada mitra, tetapi juga mengangkat kapasitas personal, sosial, dan ekonomi mitra pelatihan, sehingga membuka peluang terbentuknya komunitas kreatif perempuan yang produktif, mandiri, dan berorientasi lingkungan.

#### **4. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Banjar Tegal Asah, Desa Sanur Kaja. Terima kasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada kelian Banjar Tegal Asah, tokoh masyarakat, para ibu-ibu PKK, dan seluruh warga Banjar Tegal Asah atas sambutan yang hangat serta partisipasi aktif selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung. Antusiasme, semangat belajar, dan keterbukaan yang ditunjukkan menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada dosen pembimbing dan pengampu mata kuliah Projek Kepemimpinan, Dr. I Komang Sukendra, S.Pd., M.Si., M.Pd., atas bimbingan, arahan, dan dukungan penuh yang sangat berarti dalam setiap tahap pelaksanaan program pelatihan ini.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh tim pelaksana yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dan tak lupa kepada Universitas PGRI Mahadewa Indonesia atas dukungannya dalam mewujudkan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberi dampak nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat, serta menjadi inspirasi untuk pengembangan program serupa di masa mendatang.

#### **5. SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Banjar Tegal Asah, Desa Sanur Kaja, telah berhasil menjawab permasalahan utama mitra terkait rendahnya pemanfaatan potensi lokal dan minimnya keterampilan ibu-ibu PKK dalam bidang ekonomi kreatif berbasis lingkungan. Kegiatan pelatihan *ecoprint* yang dirancang dengan pendekatan partisipatif dan metode *experiential learning* ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis dan keterampilan praktis, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan peningkatan rasa percaya diri peserta.

Solusi yang ditawarkan melalui pelatihan *ecoprint* terbukti efektif dalam membangun kapasitas mitra, khususnya dalam mengolah daun-daunan lokal menjadi produk totebag yang memiliki nilai seni dan ekonomi. Evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu mereplikasi teknik *ecoprint* secara mandiri dan 78% peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap prinsip dasar *ecoprint* dan konservasi lingkungan. Dampak dari pelatihan ini tidak hanya terlihat dari hasil produk yang dihasilkan, tetapi juga dalam aspek keberdayaan mitra yang meningkat secara kognitif, psikomotorik, dan afektif.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., I., A.H.S., K, H. dan Nafsiah, A. (2022) “Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag Di Perumahan Bulan Terang Utama Malang,” *Jurnal Graha Pengabdian*, 4(2), hal. 110. Tersedia pada: <https://doi.org/10.17977/um078v4i22022p110-118>.
- Davis, R.D. (2013) “A Place for Ecopedagogy in Community Literacy,” *Community Literacy Journal*, 7(2), hal. 77–91. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25148/clj.7.2.009350>.
- Faridatun, F. (2022) “Ecoprint ; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan,” *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1), hal. 230–234. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.9002>.
- Fidiana, F., Rochdianingrum, W.A., Retnani, E.D. dan Widyawati, D. (2020) “Eco-Printing : The Eco-Friendly Economy Empowerment in the Pandemic Era,” *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), hal. 1–6. Tersedia pada: <https://journal.umtas.ac.id/ABDIMAS/article/download/2766/1253/9777>.
- Fridayanthi, P. D., Ayu, G. A. M. P., & Ida Ayu Agung Ekasriadi, I. K. Sukendra. (2024). *PkM. Pelatihan Penulisan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 8 Denpasar Bali*. 5(Desember), 129–138. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v5i1.4310>
- I Komang Sukendra, I Dewa Putu Juwana, Ida Ayu Agung Ekasriadi, & Putu Dessy Fridayanthi. (2023). PKM. SD Negeri 3 Apuan Dalam Peningkatkan SDM Guru Melalui Karya Ilmiah PTK Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 3(2), 29–38. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v3i2.2978>
- I Made Surat, I Komang Sukendra, I Dewa Putu Juwana, & I Wayan Widana. (2023). Pemibinaan Dan Pelatihan Olimpiade Sains Nasional (OSN) Tingkat Kota Bidang Matematika Bagi Siswa Sma Negeri 7 Denpasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 3(2), 39–47. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v3i2.2979>
- Islamia, I., Arif, A.R., Septiana, A., Fetri, P., Ramadona, Gani, M.A. dan Adila (2023) “Pelatihan Pembuatan Eco-Print untuk Meningkatkan Kreativitas Berbasis Lingkungan Berkelanjutan pada Anak dan Remaja,” *Jurnal Babotoh : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), hal. 170–178. Tersedia pada: <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Batoboh/article/download/3858/1631>.

- Jannah, F.Z., Agtar, R.P., Muthmainah, F.A., Shalihah, H., Aini, A.N., Indrowati, M., Utari, T., Sosiawi, Z.R., Nisa, K. dan Nakhwah, A.C. (2022) “Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag Di Rw 03 Kelurahan Pasar Kliwon,” *Proceeding Biology Education Conference*, 19(1), hal. 3–8. Tersedia pada: <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/69326>.
- Juwono, H., Hesti, A., Tachtar, A., Bellyanda, F.P., Rahma, I., Chairunnisa, K., Hardianto, R. dan Fatimah, R.R. (2024) “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Ecoprint Pada Tote Bag Dusun Todongsan, Kelurahan Tonggalan, Klaten,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(2), hal. 379–384. Tersedia pada: <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i2.825>.
- Kopnina, H. (2018) “Circular economy and cradle to cradle in educational practice,” *Journal of Integrative Environmental Sciences*, 15(1), hal. 119–134. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1080/1943815X.2018.1471724>.
- Putri, F.K., Anggraini, L.B. dan Dyatmiko, O.R. (2024) “Peran UMKM Ramah Lingkungan Dalam Peningkatan Ekonomi Lokal ( Godhong Asri Dalam Industri Eco-Printing ),” *Socius : Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, 2(November), hal. 66–68. Tersedia pada: <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/852/905>.
- Suarta, I. M., Sukendra, I. K., Bagus, I. N., & Nugraha, S. (2024). *PkM. Pelatihan dan Pendampingan Puplikasi Ilmiah Guru Di SMA Negeri 8 Denpasar*. 5(Desember), 108–116. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v5i1.4308>
- Sugiyem, S., Widiastuti, W., Asiatun, K., Widarwati, S., Bestari, A.G. dan Warno, K. (2023) “Pelatihan Pembuatan Ecoprint Sebagai Upaya Memberikan Bekal Kewirausahaan Siswa Tata Busana,” *Jurnal KARINOV*, 6(3), hal. 132. Tersedia pada: <https://doi.org/10.17977/um045v6i3p132-137>.
- Sukendra, I K, Ida Ayu Agung Ekasriadi, G. I. Setiawan. (2024). *PkM. SMA Negeri 2 Abiansemal Badung Dalam Meningkatkan Kapasitas Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. 5(Desember), 117–128. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v5i1.4309>